

NEWS HEADLINES

- Astra Infra akan akuisisi Tol Trans Jawa
- BBNI selektif naikkan suku bunga
- BBNI himpun dana sindikasi Rp13,7 triliun
- Rencana akuisisi bank kecil BBKA tertunda
- BBTN gandeng anak usaha Alto dalam kerjasama fintech
- NISP proyeksikan pertumbuhan kredit 10%-15% di 2019
- META siapkan capex Rp3 triliun
- ACES membuka gerai baru di OPI Mall Palembang
- ULTJ siapkan belanja modal 2019 Rp 65 miliar
- ULTJ targetkan pendapatan 2019 naik 12% dan laba naik 26%
- GOOD optimis pertumbuhan pendapatan 2018 di atas 10%
- GOOD dan Barry Callebaut Group perkuat aliansi bisnis
- LINK targetkan laba 2019 melebihi Rp2 triliun
- APOL jual 1 unit kapal perseroan Rp2 miliar
- PORT suntik modal anak usaha
- DIVA membidik pasar Asia untuk ekspansi
- DIVA anggarkan belanja modal Rp160 miliar tahun depan
- KPAS targetkan penjualan ekspor akan naik 2x lipat di 2019
- Anak usaha TRUK mendapatkan 1 pemegang saham baru
- Gunung Raja Paksi tunda IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5993/5972/5952
Resistance Level	6034/6055/6076
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6013.589	-9.189	10630.054	9288.071
LQ-45	960.695	-2.254	2592.662	5694.566

MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia diberatkan dengan sentimen dari Donald Trump yang menyatakan bahwa rencana untuk menaikkan tarif terhadap impor Cina senilai US\$ 200 Miliar dari semula 10% menjadi 25% pada awal tahun 2019 tetap akan diterapkan terlepas dari penawaran yang akan diberikan oleh Xi Jinping pada pertemuan yang akan dijadwalkan pada akhir pekan ini. Kenaikan tarif juga dapat berlaku terhadap produk Apple yang banyak diproduksi di Cina sehingga mengancam rantai industri secara keseluruhan. Indeks Hangseng ditutup melemah sebanyak 44.22 poin, atau 0.17% ke 26,331.96 dan Indeks Komposit Shanghai yang juga turun 1.13 poin, atau 0.04% ke 2,574.68 setelah ditopang oleh optimisme dari Menteri Luar Negeri Cina, Wang Yi terhadap kerjasama antara kedua belah pihak. Sementara itu, Indeks Nikkei 225 menikmati kelanjutan rally setelah rilis data inflasi inti yang dilaporkan berada di 0.6% secara YoY masih jauh dari target BOJ di 2% sehingga memungkinkan QQE untuk terus diterapkan. Disisi lain, pelaku pasar fokus terhadap FOMC minutes yang akan dirilis pada akhir pekan dan Gubernur The Fed, Jerome Powell yang akan pidato di Economic Club, New York.

IHSG turut terimbas dari sentimen eksternal yang kurang kondusif dari efek perang dagang dengan pelemahan sebesar 9.189, atau 0.15% ke 6,013.589. Pemberat terbesar indeks utama masih datang dari sektor industri dasar sebanyak 2.04% dan sektor tambang sebanyak 1.58%. ditengah harga komoditas yang semakin tertekan akibat kekhawatiran pelaku pasar terhadap permintaan dari Cina yang melambat. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang kembali menguat ke Rp 14,504 relatif perkasa dibandingkan dengan laju penguatan dolar AS terhadap mata uang "hard currency" lainnya. Hal ini mencerminkan investor asing dan domestik yang semakin yakin terhadap perekonomian dalam negeri. Hal ini selaras dengan pernyataan Gubernur BI, Perry Warjiyo terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019 yang bisa mencapai 5.4%. Investor asing tercatat melakukan aksi beli bersih sebesar Rp 346.35 Miliar sehingga mencatatkan akumulasi net buy dalam 3 bulan terakhir sebesar Rp 6.56 Triliun.

Perdagangan pada bursa saham Eropa terlihat mixed dengan penguatan pada Indeks Euro Stoxx 50 dan CAC 40 yang tentatif menguat ke 3,186.84 dan 5,013.69, sedangkan DAX Jerman dan FTSE Inggris tentatif melemah ke 11,325.59 dan 7,011.82 setelah Theresa May terlihat mempertahankan draf Brexitnya di tengah serangan dari berbagai pertanyaan pada sesi tanya jawab di Parlemen mengenai kemungkinan referendum kedua, perbatasan Irlandia Utara hingga wilayah kelautan yang menyangkut industry perikanan.

MARKET VIEW

Pemerintah tengah membenahi kebijakan untuk kawasan Berikat agar dapat mendukung kegiatan ekspor, dengan fokus kemudahan bagi eksportir. Berkenaan dengan kawasan Berikat ini pemerintah telah merubah beberapa kebijakan pada kawasan ini. Pertama memangkas proses perizinan menjadi lebih. Kedua, Bea Cukai mengadakan izin antar kawasan berikat. Ketiga, masa berlaku izin kawasan berikat berlaku secara terus-menerus sampai izinnya dicabut. Keempat, ekspor bisa langsung kawasan berikat terakhir. Kelima adalah kawasan berikat mandiri dengan system online.

Pemerintah akan mengubah aturan peneanaan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) serta memangkas tarif PPh Pasal 22. Dengan demikian, ambang batas peneanaan PPnBM untuk properti akan meningkat menjadi Rp 30 miliar dari sebelumnya Rp 20 miliar. Sementara itu, untuk PPh pasal 22 pembelian properti akan diturunkan menjadi 1% dari sebelumnya yang sebesar 5%

Pemerintah melakukan penyesuaian pungutan ekspor terhadap Crude Palm Oil (CPO) dan produk turunannya. Penyesuaian dilakukan seiring terus menurun harga CPO hingga 23 November 2018 menyentuh angka US\$ 410 per ton. Penyesuaian dari pungutan ekspor yang diputuskan dalam rapat pada Senin akan diterapkan untuk sementara waktu. Apabila harga sudah mulai membaik ke level US\$ 550 per ton, pungutan akan dikembalikan ke mekanisme pungutan awal. Dengan adanya kebijakan ini, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) tetap memiliki kecukupan dana.

Trump mengisyaratkan akan menerapkan kenaikan tarif impor untuk produk ponsel iPhone dan laptop, yang diimpor dari Cina. Selain itu, Trump juga mengatakan akan mengenakan kenaikan tarif hingga 25% untuk impor barang dan jasa dari Cina senilai US\$200 miliar serta mengincar impor barang dan jasa dari Cina senilai US\$267 miliar. Hal ini akan dilakukan Trump dilakukan jika kedua negara tidak mencapai kesepakatan. Trump dan Presiden Cina, Xi Jinping, bakal bertemu disela-sela KTT G20 di Argentina, yang di mulai 30 November 2018.

General Motors Co (GM) akan memangkas produksi dan tenaga kerja di Amerika Utara karena pasar sedan bertenaga gas tradisional yang menurun, serta menggeser lebih banyak investasi untuk kendaraan listrik dan otonom. GM berencana untuk menghentikan produksi tahun depan di tiga pabrik perakitan.

Rencana pertemuan Trump dan Xi Jinping di pekan ini, diperkirakan belum berdampak bagi pasar. Diperkirakan saham Asia pada perdagangan hari ini berpotensi menguat. Sejalan dengan membaiknya pasar Asia, terbuka peluang bagi IHSG untuk naik.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra Infra, unit usaha Astra International (ASII), terus melakukan ekspansi usaha pada tahun depan untuk memperkuat kinerja perusahaan. Ekspansi usaha tersebut dilakukan dengan akuisisi beberapa ruas tol Trans Jawa. Dengan akuisisi tersebut, perusahaan dapat menambah panjang jalan tol yang dikelola menjadi 500 kilometer. Hingga Oktober 2018, Astra Infra telah menyerap belanja modal senilai Rp3 triliun yang digunakan untuk pengembangan dan akuisisi Tol Cipali.

Bank Negara Indonesia (BBNI) masih bersikap selektif dalam mentransmisikan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia kepada suku bunga kredit. Strategi tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas aset perseroan.

Bank Negara Indonesia (BBNI) sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners pembiayaan proyek Jalan Tol Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang, berhasil menghimpun dana sebesar Rp13,7 triliun secara sindikasi dari 29 bank konvensional serta bank syariah. Dari total nilai proyek sebesar Rp20,8 triliun, sekitar 66% atau Rp13,7 triliun dibiayai secara sindikasi.

Bank Central Asia (BCA) memastikan akan menyelesaikan akuisisi bank kecil setelah mengadakan rapat umum pemegang saham (RUPS). Hingga Desember 2018, perseroan belum memiliki jadwal untuk menggelar RUPS sehingga RUPS akan dilaksanakan pada awal tahun depan. Hal ini berarti, rencana penyelesaian akuisisi akan mundur dari yang dijadwalkan sebelumnya pada kuartal III/2018.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan menggandeng anak usaha Alto bernama Alto Halodigital International (AHDI) untuk kerjasama fintech termasuk solusi QR payment. Kerjasama ini masih dalam tahap penandatanganan kontrak. Dalam kemitraan ini Alto sebagai teknikal support dan bertujuan agar merchant-merchant yang berupa hotel, restoran, supermarket, tempat hiburan, toko-toko dan lain lain untuk menjadi nasabah Giro/Tabungan BBTN. Selain itu hal ini agar pembayaran WeChat Pay, AliPay, Liquid Pay, iPay88 bisa dilakukan dengan menggunakan QR Code Payment System.

Bank OCBC NISP (NISP) memproyeksi kredit tumbuh antara 10%-15% di tahun 2019. Perseroan optimistis kredit akan tetap tumbuh di tahun 2019 walaupun tidak setinggi 2018 akibat pelaku industri kemungkinan masih akan wait and see jelang pemilu. Perseroan masih yakin pada kekuatan domestik Indonesia, sehingga faktor luar bisa dinetralisir. Per September 2018 NISP mencatat pertumbuhan portofolio kredit sebesar 16% YoY menjadi Rp 119,9 triliun. Komposisi kredit NISP terbesar dari Kredit modal kerja (KMK) yaitu mencapai 48% dari total kredit, sementara sisanya kredit investasi 40%, dan kredit konsumsi 12%.

Nusantara Infrastructure (META) mengalokasikan belanja modal tahun depan senilai Rp3 triliun. Dana tersebut dialokasikan untuk membangun jalan tol, serta pembangkit listrik energi baru dan terbarukan. Sumber dana capex tersebut berasal dari penawaran umum terbatas yang akan difinalisasi akhir tahun ini ditambah dengan dana yang diperoleh dari pinjaman perbankan. Perseroan tengah memproses izin prinsip dua proyek yang sedang dijajaknya yaitu tol Makassar New Port dan jalan suplementatif di tol Jakarta Outer Ring Road (JORR).

Ace Hardware Indonesia (ACES) membuka gerai baru di OPI Mall Palembang. Saat ini perseroan sudah memiliki 171 gerai di seluruh Indonesia. Perseroan juga akan fokus menambah proporsi gerai Ace Express yang saat ini baru ada di Jabodetabek dengan jumlah gerai sudah mencapai 7 gerai. Gerai tersebut merupakan gerai

yang lebih compact sehingga tidak membutuhkan lahan yang cukup besar dimana lebih fokus ke produk-produk yang sifatnya kebutuhan sehari-hari. Per November 2018 realisasi gerai baru mencapai 28 gerai dengan 7 diantaranya berformat Ace Express.

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) menyiapkan belanja modal sebesar Rp 65 miliar di tahun 2019 atau meningkat 82% dibanding capex tahun 2018 ini yang senilai Rp 35,7 miliar. Dana capex tersebut akan dipakai untuk penggantian mesin produksi, membangun kantor juga untuk kembangkan proyek peternakan sapi perah milik PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF) di Berastagi, Sumatera Utara.

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) menargetkan pendapatan 2019 dapat naik 12% dan laba bersih meningkat menjadi 26%. Sementara untuk tahun 2018 ini perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan kisaran 13% - 15% dengan proyeksi pertumbuhan laba bersih kisaran 5%-10%. Perseroan juga sudah menyiapkan strategi menghadapi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan fluktuasi bahan baku. Perseroan saat ini tidak mempunyai utang dalam mata uang lain selain rupiah. Sementara untuk pembelian bahan baku yang diimpor, disesuaikan dengan kebutuhan produksi dalam jangka pendek. Sementara kenaikan harga beli bahan baku yang mengakibatkan naiknya biaya produksi yang signifikan akan dibebankan ke konsumen dengan menaikkan harga jual.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) optimis pendapatan pada 2018 dapat tumbuh di atas 10% dari pencapaian tahun lalu sebesar Rp7,48 triliun. Untuk mendorong pertumbuhan, perseroan menambah produk-produk yang inovatif, salah satunya produk makanan ringan yang mengandung coklat.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) meningkatkan kerja sama bisnis dengan Barry Callebout Group, salah satu penghasil dan penggilingan kakao terbesar di dunia. Kerja sama tersebut terkait penambahan pasokan coklat bagi perseroan pada 2019. GOOD dan Barry Callebout telah menandatangani perjanjian jangka panjang untuk penyediaan tambahan 7.000 MT coklat komponen per tahun.

Link Net (LINK) optimis mampu meraih laba melebihi Rp2 triliun di tahun 2019, dilandasi optimisme bahwa strategi perseroan di tahun ini sudah cukup berhasil. Perseroan juga memastikan tidak akan mengandalkan utang dalam melakukan ekspansi. Per September 2018, LINK mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 11,0% YoY menjadi sebesar Rp949 miliar. Sementara pendapatan bersih perseroan naik 7,75% YoY sehingga net profit margin mencapai 28,3%, atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 29,3%. EBITDA perseroan tercatat sebesar Rp556 miliar naik 10,4% dibanding tahun lalu. Ke depan, perseroan akan terus berinovasi baik dari sisi produk TV kabel dan High Speed Broadband Cable Internet, serta peningkatan kualitas layanan, serta akan terus memperluas jangkauan layanannya ke kota-kota lain di Indonesia.

Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) menjual 1 unit kapal perseroan yaitu TK APOL 3002 dengan harga Rp2 miliar kepada PT Mandara Putra Bajatama. Penjualan kapal tersebut tidak akan berdampak langsung terhadap kegiatan operasional, keuangan, ataupun kelangsungan usaha perseroan mengingat kapal tersebut sudah tidak produktif. Penjualan ini merupakan penjualan kapal ke-2 perseroan pada tahun 2018 ini. Pada awal Oktober lalu APOL melepas penjualan kapal motor tunda atau tugboat KM. Lotus-668 milik entitas anak perseroan kepada pihak ketiga. Alasan penjualannya sama yaitu sudah tidak produktif lagi bagi aktivitas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

bisnis perseroan. Perseroan agresif melakukan efisiensi karena masih menanggung utang yang cukup besar yaitu US\$400 juta.

Nusantara Pelabuhan Handal (PORT) menyuntikkan modal pada anak usahanya, PBM Adipurusa, senilai Rp41,42 miliar. Langkah tersebut bertujuan untuk pengembangan bisnis perusahaan tersebut.

Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) berencana untuk membidik pasar negara-negara Asia Tenggara dan Asia untuk memperluas bisnis layanan produk Tour MiFi dan Instant Intelligence Messaging (IIM). Perseroan akan membuka perwakilan Diva Tour MiFi di negara-negara ASEAN. Adapun salah satu perwakilan akan segera diresmikan pada akhir tahun 2018 ini. Perseroan juga akan mengincar pasar-pasar turis seperti Singapura dan Hong Kong serta Saudi Arabia untuk mengejar untuk jamaah umrah. Pasar religious travel ini sangat potensial mengingat Indonesia merupakan negara Muslim terbesar di dunia. Perseroan juga tengah menyiapkan produk-produk bundling dengan sejumlah operator untuk dapat menyediakan layanan internet yang dapat digunakan saat bepergian ke luar negeri. Dalam 3 tahun ke depan DIVA membutuhkan investasi sebesar Rp 632,14 miliar.

Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) menganggarkan belanja modal Rp160 miliar tahun depan. Sebagian belanja modal digunakan untuk pengadaan 30 ribu mesin yang diperkirakan mencapai Rp140-150 miliar untuk Diva SO, dan juga pengembangan SDM serta pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah menyiapkan produk bundling bekerjasama dengan operator telekomunikasi.

Cottonindo Ariesta (KPAS) akan membidik pasar baru yang potensial di luar negeri guna memacu ekspor kapas setengah jadi atau yang disebut bleach cotton yang terdiri dari sliver dan spunlache di tahun 2019. Perseroan membidik negara tujuan ekspor di Asia Pasifik seperti China, Korea, dan Jepang. Saat ini kontribusi ekspor kapas setengah jadi terhadap pendapatan perusahaan sebesar 10%. Perseroan optimis tahun 2019 penjualan ekspor akan naik 100% - 150%, Untuk itu di tahun 2019 perseroan akan menambah mesin produksi yang baru dengan menganggarkan belanja modal dikisaran Rp 10 miliar - Rp 15 miliar. Dana yang dianggarkan untuk pembelian mesin baru berasal dari hasil IPO perseroan yang senilai Rp 30 miliar. Selain itu KPAS juga berencana melakukan pembangunan pabrik baru, perseroan telah menggunakan sebagian dana untuk membeli tanah seluas 5 ha yang terletak di Purwadadi, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Saat ini luas pabrik KPAS yang terletak di Subang, Jawa Barat seluas 2,3 ha berkapasitas 115 ton per bulan dengan utilitas mencapai 90% atau sekitar 100 ton hingga 105 ton per bulan. Diharapkan dengan adanya mesin baru ini akan ada peningkatan kapasitas 30%-50% dibandingkan saat ini.

PT Guna Artha Logistik (GAL) anak usaha Guna Timur Raya (TRUK) mendapatkan 1 pemegang saham baru melalui setoran dari Imelda Kusuma sebesar 1 lembar saham dengan nilai nominal 1 juta. Saat ini TRUK menggenggam mayoritas saham dengan 5000 saham atau setara dengan Rp 5 miliar. Sedangkan Imelda Kusuma memiliki 1 saham atau setara dengan Rp 1 juta. Dikatakan bahwa transaksi ini tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha perusahaan.

Gunung Raja Paksi menunda penawaran umum perdana saham (IPO) dari akhir tahun ini menjadi tahun depan. Perseroan juga menaikkan target emisi dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun. Adapun penundaan dilakukan karena perseroan ingin IPO dilaksanakan

ketika kondisi pasar benar-benar stabil.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

28 November 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	51.99	0.43
Natural Gas (US\$)/mmBtu	4.20	-0.06
Gold (US\$)/Ounce	1,214.60	-0.40
Nickel (US\$)/MT	10,875.00	-40.00
Tin (US\$)/MT	18,900.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	101.55	39.15
Coal (RB) (US\$)/MT*	93.15	29.79
CPO (ROTH) (US\$)/MT	400.00	-85.00
CPO (MYR)/MT	1,749.00	-17.50
Rubber (MYR/Kg)	626.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.83	3,894.37	-66.77
ANTM (GR)	0.03	442.74	163.98

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,748.73	0.44	0.12	15.47	14.24	3.80	3.46	6,848.17
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,082.70	0.01	2.60	20.74	18.35	4.16	3.72	11,056.81
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,016.85	-0.27	-8.73	12.44	11.55	1.65	1.47	1,706.76
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,696.05	-0.05	-22.16	10.46	9.32	1.17	1.06	3,955.69
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,397.68	0.43	-29.64	15.34	12.62	1.90	1.69	2,489.12
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,331.96	-0.17	-11.99	11.06	9.99	1.21	1.13	2,192.16
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,013.59	-0.15	-5.38	15.97	14.01	2.33	2.11	470.29
JAPAN	NIKKEI 225	21,952.40	0.64	-3.57	15.78	13.94	1.65	1.53	3,256.51
MALAYSIA	KLCI	1,684.97	-1.00	-6.22	16.61	15.58	1.67	1.58	252.45
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,090.40	-0.10	-9.18	12.66	11.83	1.07	1.03	395.26

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,515.00	40.00
EUR/IDR	16,397.60	-22.46
JPY/IDR	127.60	-0.17
SGD/IDR	10,537.97	-14.29
AUD/IDR	10,494.35	-0.64
GBP/IDR	18,492.11	-13.18
CNY/IDR	2,088.04	0.66
MYR/IDR	3,465.61	8.07
KRW/IDR	12.85	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06889	-0.00019
EUR / USD	1.12970	0.00080
JPY / USD	0.00879	0.00000
SGD / USD	0.72601	0.00011
AUD / USD	0.72300	0.00050
GBP / USD	1.27400	-0.00070
CNY / USD	0.14385	-0.00022
MYR / USD	0.23876	-0.00010
100 KRW / USD	0.08855	-0.00003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.31
LIBOR (GBP)	England	0.74
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-18	September-18
Inflation YTD %	2.22	1.94
Inflation YOY %	3.16	2.88
Inflation MOM %	0.28	-0.18
Foreign Reserve (USD)	115.20 Bn	114.85 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.16
3M	6.28
6M	6.07
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
28 Nov	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$76.3 Bn dari \$76.0 Bn
28 Nov	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.5% dari 0.4%
28 Nov	US Retail Inventories MoM	--
28 Nov	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 3.6% dari 3.5%
28 Nov	US GDP Price Index	Tetap 1.7%
28 Nov	US Personal Consumption	Turun menjadi 3.5% dari 4.0%
28 Nov	US New Home Sales	Naik menjadi 583 ribu dari 553 ribu
28 Nov	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 5.3% dari -5.5%
29 Nov	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
29 Nov	US Personal Spending	Tetap 0.4%
29 Nov	US Real Personal Spending	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
29 Nov	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
29 Nov	US PCE Deflator YoY	Tetap 2.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3600	1.69	6.57
BBCA IJ	25500	1.09	6.02
BBNI IJ	8650	2.67	3.73
BMRI IJ	7450	1.02	3.11
ASII IJ	8400	0.90	2.72
GGRM IJ	80450	1.16	1.60
TRIO IJ	262	34.36	1.56
INAF IJ	4720	10.80	1.28
NIKL IJ	3980	14.37	1.13
BNGA IJ	850	5.59	1.00

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3880	-2.76	-9.77
INKP IJ	12200	-10.79	-7.24
HMSP IJ	3550	-1.11	-4.17
UNTR IJ	29950	-2.36	-2.43
SMGR IJ	11250	-3.43	-2.13
TKIM IJ	13200	-5.38	-2.09
KLBF IJ	1570	-2.48	-1.68
ADRO IJ	1220	-4.31	-1.58
MPRO IJ	865	-13.07	-1.16
FREN IJ	83	-6.74	-0.92

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Sentral Mitra Informatika	Trade & Service	285.00	154.60	23-25 Nov 2018	28 Nov 2018	Philip Sekuritas
Satria Mega Kencana	Property & Real Estate	150-167	400.00	03-04 Dec 2018	10 Dec 2018	UOB Kay Hian Sekuritas
Urban Jakarta Propertindo	Property & Real Estate	1000-1250	600.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas
Mega Perintis	Manufacture & Garment Industry	250-300	230.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	Lotus Andalan Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MBAP	240.00	Cash Dividend	29 Nov 2018	30 Nov 2018	04 Dec 2018	07 Dec 2018
BBCA	85.00	Cash Dividend	30 Nov 2018	03 Dec 2018	04 Dec 2018	21 Dec 2018
AMRT	3.60	Cash Dividend	03 Dec 2018	04 Dec 2018	05 Dec 2018	14 Dec 2018
MDKI	100:40	Bonus Stock	10 Dec 2018	11 Dec 2018	12 Dec 2018	28 Dec 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
FREN	Rights Issue	20:13	100.00	09 Nov 2018	12 Nov 2018	16 - 30 Nov 2018

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BRPT	RUPST	28 Nov 2018	
COWL	RUPSLB	28 Nov 2018	
FASW	RUPSLB	28 Nov 2018	
BUMI	RUPSLB	29 Nov 2018	
CANI	RUPST	30 Nov 2018	
TRIL	RUPST/LB	30 Nov 2018	
OKAS	RUPSLB	04 Dec 2018	
BSIM	RUPSLB	05 Dec 2018	
PSSI	RUPSLB	05 Dec 2018	
SCMA	RUPST/LB	05 Dec 2018	
MLBI	RUPSLB	06 Dec 2018	
RIMO	RUPSLB	06 Dec 2018	
AGRO	RUPSLB	10 Dec 2018	
DSNG	RUPST	10 Dec 2018	
BJBR	RUPSLB	11 Dec 2018	
FISH	RUPST	12 Dec 2018	
BABP	RUPST	13 Dec 2018	
ADRO	RUPST	14 Dec 2018	
CSIS	RUPST	14 Dec 2018	
MAPB	RUPSLB	14 Dec 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	78750	R1	81325	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	76175	R2	83900						84,170.5
Closing Price	80450	81,051							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area overbought Harga berada dalam area upper band 	80,450							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 78750-Rp 81325 Entry Rp 80450, take Profit Rp 81325 	80,450							
Indikator	Posisi	Sinyal						78,000	
Stochastics	74.41	Positif						77,660	
MACD	10.07	Positif						76,000	
True Strength Index (TSI)	39.44	Positif						75,000	
Bollinger Band (Mid)	77733	Positif						74,221.1	
MA5	80010	Positif						72,000	

SMGR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	11000	R1	11675	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	10325	R2	12350						11,950
Closing Price	11250	11,400							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi sinyal positif RSI mendekati area overbought Harga berada dalam area upper band 	11,250							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 11000-Rp 11675 Entry Rp 11250, take Profit Rp 11675 	11,250							
Indikator	Posisi	Sinyal						10,120.5	
Stochastics	89.01	Negatif						9,368.18	
MACD	220.50	Negatif						9,078.53	
True Strength Index (TSI)	41.44	Positif						9,000	
Bollinger Band (Mid)	10175	Positif						8,000	
MA5	11490	Negatif						7,000	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

KLBF		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1535	R1	1610	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	1460	R2	1685						
Closing Price	1570								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area overbought • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1535-Rp 1610 • Entry Rp 1570, take Profit Rp 1610 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	91.61	Negatif							
MACD	21.28	Negatif							
True Strength Index (TSI)	41.99	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1453	Positif							
MA5	1579	Negatif							

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3840	R1	3940	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	3740	R2	4040						
Closing Price	3880								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3840-Rp 3940 • Entry Rp 3880, take Profit Rp 3940 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	62.35	Negatif							
MACD	5.60	Negatif							
True Strength Index (TSI)	1.25	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	3914	Negatif							
MA5	3960	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PWON		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	595	R1	615	Major	Down	Minor	Up	
S2	575	R2	635					
Closing Price	605							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 595-Rp 635 • Entry Rp 605, take Profit Rp 635 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	83.30	Negatif						
MACD	6.44	Negatif						
True Strength Index (TSI)	17.24	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	562	Positif						
MA5	610	Negatif						

JPFA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1925	R1	2020	Major	Up	Minor	Down	
S2	1825	R2	2120					
Closing Price	1980							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1925-Rp 2020 • Entry Rp 1980, take Profit Rp 2020 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	9.04	Positif						
MACD	-16.75	Positif						
True Strength Index (TSI)	-51.53	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2034	Negatif						
MA5	1927	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		27-11-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10775	10775	10575	10150	10575	11000	11425	Positif	Positif	Positif	12250	10100
LSIP	Trading Sell	1120	1120	1105	1075	1105	1135	1165	Positif	Positif	Positif	1320	1020
SGRO	Trading Sell	2340	2340	2220	2220	2240	2260	2280	Negatif	Negatif	Negatif	2450	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	3870	3870	3980	3620	3800	3980	4160	Negatif	Negatif	Negatif	5025	3930
ADRO	Trading Sell	1220	1220	1200	1135	1200	1265	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1780	1240
MEDC	Trading Sell	620	620	605	560	605	650	695	Negatif	Negatif	Negatif	950	645
INCO	Trading Sell	2750	2750	2710	2580	2710	2840	2970	Negatif	Negatif	Negatif	3400	2810
ANTM	Trading Sell	595	595	590	570	590	610	630	Negatif	Negatif	Negatif	800	600
TINS	Trading Sell	625	625	615	585	615	645	675	Negatif	Negatif	Negatif	700	635
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	360	360	354	336	354	372	390	Negatif	Negatif	Negatif	376	298
SMGR	Trading Buy	11250	11250	11675	10325	11000	11675	12350	Negatif	Negatif	Negatif	11950	8550
INTP	Trading Buy	20650	20650	21025	19425	20225	21025	21825	Negatif	Negatif	Positif	21250	15600
SMCB	Trading Buy	1930	1930	1955	1845	1900	1955	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2100	1550
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8400	8400	8500	8050	8275	8500	8725	Positif	Positif	Negatif	8575	6825
GJTL	Trading Sell	635	635	630	615	630	645	660	Positif	Positif	Negatif	735	590
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6225	6225	6175	6075	6175	6275	6375	Negatif	Negatif	Positif	6325	5525
GGRM	Trading Buy	80450	80450	81325	76175	78750	81325	83900	Positif	Positif	Positif	81975	71675
UNVR	Trading Buy	42250	42250	42925	41425	41925	42425	42925	Positif	Positif	Positif	45725	38900
KLBF	Trading Buy	1570	1570	1610	1460	1535	1610	1685	Negatif	Negatif	Negatif	1625	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1275	1275	1295	1225	1260	1295	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1345	980
PTPP	Trading Buy	1745	1745	1780	1640	1710	1780	1850	Positif	Positif	Positif	1750	1330
WIKA	Trading Buy	1475	1475	1515	1365	1440	1515	1590	Positif	Positif	Positif	1485	1095
ADHI	Trading Buy	1475	1475	1505	1385	1445	1505	1565	Positif	Positif	Positif	1475	1100
WSKT	Trading Sell	1595	1595	1570	1505	1570	1635	1700	Negatif	Negatif	Negatif	1705	1415
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1920	1920	1890	1820	1890	1960	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2420	1910
JSMR	Trading Sell	4000	4000	3970	3920	3970	4020	4070	Positif	Positif	Positif	4500	3800
ISAT	Trading Sell	2050	2050	2010	1895	2010	2120	2230	Negatif	Negatif	Negatif	3240	2010
TLKM	Trading Buy	3880	3880	3940	3740	3840	3940	4040	Negatif	Negatif	Negatif	4110	3460
Finance													
BMRI	Trading Buy	7450	7450	7675	7225	7375	7525	7675	Positif	Positif	Positif	7625	6250
BBRI	Trading Sell	3600	3600	3510	3370	3510	3650	3790	Positif	Positif	Positif	3580	2910
BBNI	Trading Buy	8650	8650	8775	8075	8425	8775	9125	Positif	Positif	Positif	8550	6900
BBCA	Trading Sell	25500	25500	25175	24675	25175	25675	26175	Positif	Positif	Positif	25450	22175
BBTN	Trading Sell	2640	2640	2580	2470	2580	2690	2800	Negatif	Negatif	Positif	2600	2010
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	29950	29950	29575	28575	29575	30575	31575	Negatif	Negatif	Negatif	35525	30425
MPPA	Trading Sell	166	166	162	154	162	170	178	Negatif	Negatif	Negatif	204	140

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto

budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja

winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu

regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto

devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118
Phone : +62 271-632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032